PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan sarana transportasi beriringan dengan dengan perkembangan industri, terbukti dengan semakin pesat nya pembangunan jalan raya, sehingga kesulitan dalam mengelola proyek jalan semakin complex dan membutuhkan kemampuan yang lebih tinggi, dengan arti kata semakin lama waktu yang di butuhkan untuk penyelesaian sebuah proyek jalan.

Rencana dan jadwal pelaksanaan yang lebih akurat di perlukan dalam sebuah proyek konstruksi.Jelas waktu pelaksanaan mestinya di laksanakan dan harus di lengkapi dengan schedule sumber dayanya. Harus mengacu pada perkiraan yang tepat saat rencana proyek akan di buat atau di laksanakan. Sehingga sangat berdampak dengan resiko keterlambatan waktu. Sekaligus penambahan biaya proyek (Widhiawati, 2009).

Pengelolaan proyek yang baik dan akurat serta manajemen yang rapi sangat di perlukan saat ini untuk memperkuat prioritas. Efesiensi dan efektifitas pengelola proyek perlu di tingkatkan supaya tercapai hasil yang di harapkan dari sumber yang telah tersedia.selain juga biaya (anggaran) dan mutu (kualitas).

Perencanaan proyek yang baik , akan membuat pelaksaan proyek yang sukses dan ditambah lagi dengan manajemen yang akurat, apabila hal ini tercapai maka akan menghasilkan proyek yang sukses, terjauh dari keterlambatan serta kerugian finansial tidak akan terjadi, pasti akhirnya akan memberikan keuntungan khusus pada pelaksana proyek sebagai penanggung jawab pekerjaan.

Kondisi yang paling tidak di sukai adalah keterlambatan / delayed, karena tidak saja kontraktor yang rugi juga pihak pemilik akan rugi baik di segi waktu maupun secara finansial. Penyusunan jadwal dan pengaturan yang baik sangat di perlukan oleh penyedia jasa supaya pekerjaan bias di selesaikan dengan waktu yang tidak terlambat, tidak ada penambahan biaya, dan juga efaktif tenaga , efesien material dan pemakaian peralatan tepat waktu.

Berdasarkan laporan Dinas Pekerjaan Umum Kota Sawahlunto, proyek jalan yang dikerjakan dalam tahun anggaran antara 2013 hingga 2017,umumnya terlambat, sekitar 57,14 % mengalami keterlambatan dalam penyelesaiannya (Dinas PU Kota Sawahlunto, Th.2013 s/d 2017). Kondisi ini tentu saja menimbulkan masalah yang serius tidak saja bagi Dinas Pekerjaan Umum Kota Sawahlunto sebagai pemilik proyek karena keterlambatan penyelesaian akan menunjukan kinerja mereka menjadi rendah dan secara pasti akan berimplikasi pada alokasi anggaran pada tahun berikutnya. Disisi lain keterlambatan pelaksanaan proyek juga akan menimbulkan masalah bagi kontraktor pelaksana yaitu terjadinya pembengkakan biaya pelaksanaan proyek, sehingga akan mengurangi tingkat keuntungan yang akan diperoleh.

Tabel 1.1 Kegiatan Bidang Bina Marga Tahun 2013 s/d 2017

Kegiatan	Tahun	Jumlah	Tercapai	Terlambat	Penyebab Keterlambatan
Kontrak Besar	2013	3	2	1	• Manager proyek yang kurang cakap, Koordinasi yang buruk, Kualitas tenaga kerja yang buruk. • Sering terjadi penundaan pekerjaan, Kualitas tenaga kerja yang buruk. • Pengambilan keputusan yang tidak efektif, Penyelesaian masalah yang lambat, Manajemen Keuangan yang buruk.
	2014	4	2	2	
	2015	4	3	1	
	2016	5	1	4	
	2017	4	1	3	
Kontrak Sedang	2013	3	1	2	
	2014	3	2	1	
	2015	5	2	3	
	2016	4	2	2	
	2017	2	1	1	

Kontrak Kecil	2013 2014 2015 2016 2017	4 4 5 3 3	2 1 2 1 1	2 3 3 2 2	
JUMLAH		56	24	32	
Porsentase			42,85 %	57,14 %	

Sumber: DPU Bina Marga Kota Sawahlunto

Walaupun seringkali mengahadapi keterlambatan proyek, namun sampai saat ini belum ada penelitian yang serius "apa penyebab" dari semua keterlambatan tersebut. Oleh sebab itu penelitian ini mencoba menggali informasi yang komprehensif apa yang menjadi penyebab semua keterlambatan tersebut dengan judul penelitian "Analisa factor yang mempengaruhi keterlambatan pada proyek konstruksi jalan di Kota Sawahlunto.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Untuk menggali lebih jauh masalah keterlambatan proyek jalan seperti yang dikemukakan diatas. Beberapa pertanyaan penting yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Apa factor-faktor penyebab yang mempengaruhi keterlambatan pelaksanaan proyek ?
2. Apa faktor – faktor penyebab dominan yang mempengaruhi keterlambatan dalam pelaksanaan proyek jalan di Kota Sawahlunto ?.
3. Bagaimana Cara penanganan keterlambatan yang terjadi pada proyek jalan di kota Sawahlunto ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi factor-faktor penyebab yang mempengaruhi keterlambatan pelaksanaan proyek.
2. Menentukan faktor-faktor penyebab dominan yang mempengaruhi keterlambatan proyek jalan di Kota Sawahlunto.
3. Menentukan cara penanganan / solusi keterlambatan proyek jalan di kota Sawahlunto.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan (Batasan Masalah)

Mengingat begitu luas dan kompleknya masalah yang dibahas dan terbatasnya waktu penelitian. Sehingga penelitian di beri batasan batasan sbb:

1. Penelitian ini difokuskan pada factor-faktor keterlambatan pelaksanaan proyek jalan di Kota sawahlunto yang dikerjakan antara tahun anggaran 2013 -2017
2. Proyek jalan yang akan diteliti adalah proyek jalan dengan klasifikasi proyek jalan kelas 3 dengan nilai 1 s/d 10 milyard dan dikerjakan oleh kontraktor klasifikasi M (Menengah).

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Kenyataan di lapangan yang di hubungkan dengan teori teori dan di kembangkan dan menghasilkan kesimpulan yang baru dan dapat di kembangkan untuk masa masa yang akan datang. Bagi Perusahaan Kontraktor

Penelitian ini dapat memberikan masukan pada perusahaan kontraktor, karena dari hasil ini dapat diperoleh atau diketahui penyebab terjadinya keterlambatan dalam pelaksanaan proyek konstruksi jalan, sehingga dapat membantu para kontraktor dalam melaksanakan proyek jalan dengan baik dan tepat waktu.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan mempertajam kemampuan untuk menganalisa bagi peneliti, sehingga dapat menjadi bekal untuk terjun dalam dunia kerja nantinya.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan ini disusun sebagai berikut :

1.Pendahuluan

Pada Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, batasan penelitian dan sistematika pembahasan.

2.Landasan teori

Pada bab ini membahas berbagai konsep dan teori dasar yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan serta hal-hal lainnya yang berhubungan erat dengan topik penelitian yang berguna sebagai bahan penganalisaan permasalahan.

3.Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi langkah-langkah sistematis yang dilakukan dalam penelitian, yaitu mengenai persiapan penelitian, pengumpulan dan pengolahan data,

4.Analisa Pembahasan

Pada bab ini data-data yang telah dikumpulkan diolah untuk digunakan sebagai bahan evaluasi sesuai dengan metodologi penelitian yang digunakan serta interprestasi terhadap hasil yang diperoleh tersebut. Analisa tentang pembahasan terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh dari proses pengolahan data, sesuai dengan topik penelitian yang dilakukan, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik sesuai dengan tujuan penelitian.

5.Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pembahasan dan analisis pada bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kontraktor, konsultan, dinas terkait, serta pengelola proyek konstruksi jalan di Kota Sawahlunto.